

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. The Global Prevalence of Anemia in 2011. Geneva: World health organization; 2015.
2. Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riskesdas;2018
3. Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riskesdas; 2007
4. Padang D. Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA/SMK/MA SeKota Padang Tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2018
5. Pedoman dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2016.
6. Rini Nuraeni, Puspa Sari, Neneng Martini, Sri Astuti, Lina Rahmiati. Peningkatan kadar hemoglobin melalui pemeriksaan dan pemberian tablet fe terhadap remaja yang mengalami anemia melalui gerakan “jumat pintar”. Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol 5, No 2, Agustus 2019, Hal 200-221.
7. Renstra Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
8. Surat Edaran tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . Jakarta. 2016.
9. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat.Padang. 2017
10. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Salemba Medika; 2009..
11. Widyastuti, Yani, dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.
12. Mulyatiningsih, Rudi, dkk. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karir*. Jakarta : Gramedia.
13. Sarwono, S.W. 2004. *Psikologi Remaja. Edisi Revisi 8*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
14. WHO. 2011. *Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis of Anemia and Assasment of Severity. Vitamin and Mineral Nutrition information System*. Online : <http://www.nhlbi.nih.gov/health/public/blood/anemia-yg.pdf>. diakses tanggal 27 Desember 2019.
15. Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia PadaRemaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Ditjen Kesehatan MasyarakatBina Gizi Masyarakat.
16. Proverawati dan Asfuah. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

17. Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2004. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
18. Almtsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
19. Agus ZAN. 2004. *Pengaruh Vitamin C Terhadap Absorpsi Zat Besi pada Remaja putri Penderita Anemia*. Semarang : MEDIKA Jurnal Kedokteran dan Farmasi. Vol. XXX; 2014. p. 496 – 499.
20. Badriah,D.L. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: PT Refika Aditama.
21. Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta : Papas Sinar
22. Mubarak WI CN. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
23. Heryana A. *PENGETERIAN SISTEM DAN TEORI SISTEM (Pendekatan pada bidang kesehatan)*, Jakarta Barat2017.
24. Hasanbasri M. pendekatan sistem dalam perencanaan program daerah manajemen pelayanan kesehatan. 2007;10,No 02
25. Amsyari F. *Analisis Sistem Pelayanan Kesehatan Indonesia*.
26. Azrul A. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tiga ed: Binarupa Aksara; 2010
27. Dunn WN. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press; 2003.
28. Greer CR. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis: Suatu Pendekatan Manajerial Umum*: Prentice Hall; 2004.
29. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
30. Mekar, Dwi Anggraeni. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
31. Suyitno. *Penelitian Kualitatif*. J Equilib [Internet]. 2009;5 No. 9:1–8. Available from: yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf

